

The Influence of Product Price and Cost of Goods Sold on The Profit of Vegetable Traders in the Modern Traditional Market of Prabumulih City

Pengaruh Harga Barang dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Pedagang Sayur di Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih

Vania Ayu Ningsih¹, Siska Alfiati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumulih

Email: vaniaayuningsih@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of product price and cost of goods sold on the profit of vegetable traders in the Modern Traditional Market of Prabumulih City. The population used in this research consists of 253 vegetable traders. The sample was selected using the probability sampling technique with a cluster sampling method, resulting in a total sample of 72 vegetable traders. The method employed in this study is multiple linear regression analysis, processed using normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2) test. Based on the results of this study, it was found that these factors influence income by 50%, while the remaining 50% is affected by other variables.

Keywords: *Product Price; Cost of Goods Sold; Profit;*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga barang dan harga pokok penjualan terhadap laba pedagang sayur di Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 253 pedagang sayur. Sampel diambil menggunakan teknik probability sampling dengan teknik cluster sampling dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 72 pedagang sayur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan diolah menggunakan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh pengaruh terhadap pendapatan yaitu sebesar 50% dengan sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Harga Barang; Harga Pokok Penjualan; Laba;*

1. PENDAHULUAN

Zaman yang sudah maju dan berkembang pesat saat ini, membawa dampak bagi masyarakat terutama di bidang perekonomian dimana sekarang kebutuhan rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari yang semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut



masyarakat akan datang langsung kepasar untuk membeli kebutuhan mereka. Menurut Melati (2021:81), pasar adalah tempat pembeli dan penjual bertemu untuk mengadakan pertukaran barang dan jasa.

Menurut Sartono dan Taufan Mualimin (2021), laba adalah sisa lebih yang diperoleh oleh entitas bisnis, yaitu sisa lebih antara pendapatan dengan biaya atau beban. Jadi laba merupakan kenaikan nilai asset yang dimiliki selama periode akuntansi, atau kenaikan daya beli yang diinvestasikan. Laba usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, seperti harga barang dan harga pokok penjualan.

Menurut Andre Febriantoni (2019), harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan atas barang dan jasa atau jumlah nilai yang konsumen tukarkan dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang dan jasa. Dengan kondisi saat ini laba yang diperoleh pedagang setiap hari berbeda-beda tergantung dengan harga sayuran yang dijual pedagang, karena saat harga sayuran meningkat pendapatan pedagang ikut meningkat dan saat harga sayuran menurun pendapatan pedagang juga ikut menurun. Menurut Novi Puji Lestari (2022), secara sederhana harga pokok penjualan adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual, atau bisa disebut juga harga perolehan dari barang yang dijual.

Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih merupakan pasar utama yang ada di Kota Prabumulih. Pasar ini dijadikan sebagai pusat perbelanjaan yang sering dikunjungi oleh masyarakat sekitar baik dari dalam maupun luar daerah. Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih menyediakan los dan kios untuk para pedagang. Berbagai jenis kebutuhan sehari-hari banyak diperjualbelikan seperti ikan, buah, sayur-sayuran, daging, sembako, pakaian dan lain-lain. Namun yang lebih dominan adalah sayur-sayuran karena sebagai kebutuhan lauk pauk dalam kehidupan sehari-hari.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Harga Barang

Menurut Tjiptono (2017) Harga adalah ukuran lain (termasuk barang dan jasa lainnya) yang mempertukarkan untuk memperoleh hak kepemilikan dan penggunaan suatu barang atau jasa. Indikator yang digunakan dalam menetapkan harga barang yaitu harga barang yang akan dijual atau harga jual.

2.2 Harga Pokok Penjualan

Menurut Novi Puji Lestari (2022), secara sederhana harga pokok penjualan adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual, atau bisa disebut juga harga perolehan dari barang yang dijual. Menurut Kasmir (2018), indikator harga pokok penjualan yaitu sebagai berikut:

1. Harga barang atau jasa sebagai bahan baku atau jasa.
2. Biaya-biaya yang berkaitan dengan harga pokok penjualan.



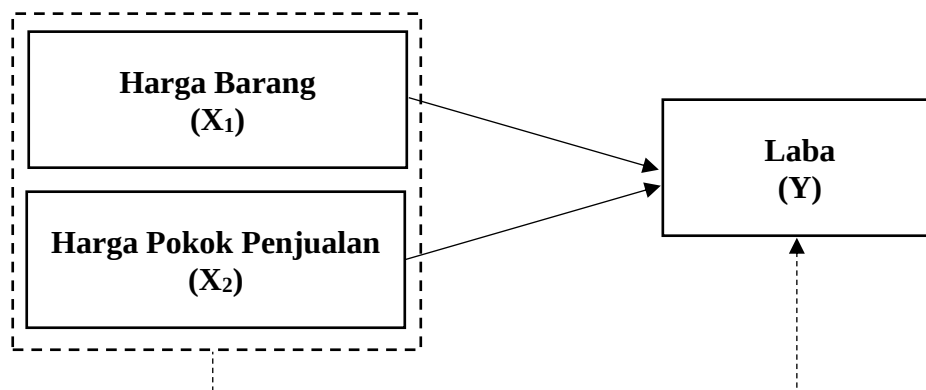
2.3 Laba

Menurut Sartono dan Taufan Mualimin (2021), laba adalah sisa lebih yang diperoleh oleh entitas bisnis, yaitu sisa lebih antara pendapatan dengan biaya atau beban. Menurut Kasmir (2011), indikator laba bersih dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Laba} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasional} - \text{Beban Pajak}$$

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu berupa data hasil kuisioner yang disebarkan kepada responden yang kemudian diolah secara statistik menggunakan SPSS versi 16. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang sayur yang berjumlah sebanyak 253 pedagang sayur. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel probability sampling dengan teknik cluster sampling adalah pengambilan sampel dimana populasi dibagi menjadi kelompok-kelompok tertentu dan kemudian beberapa cluster dipilih secara acak untuk diselidiki secara menyeluruh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 72 pedagang sayur dengan kriteria barang yang dijual yaitu kentang, wortel, kol, sawi putih. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dan diolah menggunakan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi (R^2). Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh Harga Barang (X_1), Harga Pokok Penjualan (X_2), terhadap Laba (Y). Hasil analisis mengenai koefisien model regresi adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	155388.094	90858.616		-1.710	.092		
Harga Barang	36.039	4.346	1.729	8.293	.000	.167	6.004
Harga Pokok Penjualan	-37.534	4.805	-1.629	-7.812	.000	.167	6.004

Sumber: Output SPSS versi 16

Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = -155388.094 + 36.039x_1 - 37.534X_2 + e$$

Dari persamaan regresi maka, kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar -155388.094 menyatakan bahwa jika tidak ada penambahan pada X_1 (harga barang) dan X_2 (harga pokok penjualan) maka Y (laba) sebesar konstanta yaitu -155388.094.
2. Nilai koefisien regresi X_1 (harga barang) bernilai positif sebesar 36.039, artinya jika pendapatan mengalami penambahan satu rupiah, maka laba pedagang sayur di Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih mengalami peningkatan sebesar 36.039 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap, dan berlaku sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi X_2 (harga pokok penjualan) bernilai negatif sebesar -37.534, artinya jika harga pokok penjualan mengalami penambahan satu rupiah, maka laba pedagang sayur di Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih mengalami pengurangan sebesar -37.534 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap, dan berlaku sebaliknya.

4.1.2. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 1 maka dapat dikatakan berpengaruh apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sebaliknya tidak terdapat pengaruh apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel Harga Barang (X_1) Secara Parsial Terhadap Laba (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel harga barang (X_1) berpengaruh secara parsial dengan variabel laba (Y). dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8.293 > 1.995$ dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh signifikan antara harga barang (X_1) terhadap laba (Y) pedagang sayur di Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih. Maka bisa dikatakan Hipotesis (H_1) diterima.



2. Pengaruh Variabel Harga Pokok Penjualan (X_2) Secara Parsial Terhadap Laba (Y)
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel harga pokok penjualan (X_2) terjadi pengaruh secara parsial dengan variabel laba (Y). dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-7.812 < -1.995$ dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh signifikan antara harga pokok penjualan (X_2) terhadap laba (Y) pedagang sayur di Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih. Maka bisa dikatakan hipotesis (H_2) diterima.

4.1.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 2
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.346E11	2	1.173E11	34.560	.000 ^a
	Residual	2.342E11	69	3.394E9		
	Total	4.687E11	71			

a. Predictors: (Constant), Harga Pokok Penjualan, Harga Barang

b. Dependent Variable: Y

Sumber: output SPSS versi 16

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dikatakan berpengaruh apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$. Sebaliknya tidak terdapat pengaruh apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $34.560 > 3.13$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel harga barang (X_1) dan harga pokok penjualan (X_2) secara simultan terhadap laba (Y) pedagang sayur di Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih.

4.1.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model atau variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.707 ^a	.500	.486	58256.201	1.451

a. Predictors: (Constant), Harga Pokok Penjualan, Harga Barang

b. Dependent Variable: Y

Sumber: output SPSS versi 16



Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pengaruh Harga barang dan harga pokok penjualan terhadap laba adalah sebesar 0.500 ini artinya bahwa perubahan variabel pendapatan dipengaruhi oleh perubahan variabel bebas yaitu harga barang (X_1) dan harga pokok penjualan (X_2) sebesar 50%. Sedangkan sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Harga Barang (X_1) terhadap laba (Y) Pedagang Sayur di Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih

Berdasarkan hasil penelitian koefisien regresi harga barang (X_1) sebesar 36.039 artinya apabila variabel harga barang mengalami kenaikan satu rupiah, maka laba (Y) akan meningkat sebesar 36.039. Variabel harga barang (X_1) berpengaruh secara parsial dengan variabel laba (Y). Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8.293 > 1.995$ dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh signifikan antara harga barang (X_1) terhadap laba (Y) pedagang sayur di Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih. Maka bisa dikatakan hipotesis (H_1) diterima.

4.2.2. Pengaruh Harga Pokok Penjualan (X_2) terhadap Laba (Y) Pedagang Sayur di Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih

Berdasarkan hasil penelitian koefisien regresi harga pokok penjualan (X_2) sebesar -37.354, jika harga pokok penjualan mengalami penambahan satu rupiah, maka laba pedagang mengalami pengurangan sebesar -37.534 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap, dan berlaku sebaliknya. Variabel harga pokok penjualan (X_2) terjadi pengaruh secara parsial dengan variabel laba (Y). dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-7.812 < -1.995$ dengan nilai signifikan sebesar $0.0 < 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh signifikan antar harga pokok penjualan (X_2) terhadap laba (Y) pedagang sayur di Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih. Maka bisa dikatakan hipotesis (H_2) diterima.

4.2.3. Pengaruh Harga Barang (X_1) dan Harga Pokok Penjualan (X_2) terhadap Laba (Y) Pedagang Sayur di Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih

Berdasarkan hasil uji F variabel harga barang (X_1) dan harga pokok penjualan (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap laba (Y), dapat dikatakan berpengaruh apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$. Sebaliknya tidak terdapat pengaruh apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$. Hasil penelitian diatas menunjukan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $34.560 > 3.13$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil uji determinasi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel harga barang (X_1) dan harga pokok penjualan (X_2) sebesar 50%. Sedangkan sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Artinya dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel harga barang (X_1) dan harga pokok penjualan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih.



5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu berdasarkan hasil uji t variabel harga barang (X_1) berpengaruh secara parsial dengan variabel laba (Y), dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8.293 > 1.995$ dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil uji t variabel harga pokok penjualan (X_2) terjadi pengaruh secara parsial dengan variabel laba (Y). Berdasarkan hasil uji f variabel harga barang (X_1) dan harga pokok penjualan (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap laba (Y). Berdasarkan hasil uji determinasi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel harga barang (X_1) dan harga pokok penjualan (X_2) sebesar 50%. Sedangkan sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

6. REFERENSI

- Febriantoni Andre, Antoni. 2019. Pengaruh Harga Barang dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Bambu Kuning Trade Center Bandar Lampung). Jurnal Ekonomi Islam. UIN Raden Intan Lampung.
- Lestari, Novi Puji. 2023. Introduction Of Budgeting. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Melati. 2021. Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Sartono., Taufan Mualimin. 2021. Teori Akuntansi. Aceh: CV. HWC GRUP.
- Tjiptono, Fandy. 2017. Strategi Pemasaran. Edisi 4. Yogyakarta: Andi.

